



INSIDENSI DAN PROGNOSIS PASIEN TERDIAGNOSIS POSITIF COVID-19 DENGAN SINDROM GULLAIN-BARRÉ : SEBUAH RAPID REVIEW

[Brigitta Natasya Halim]**, [Abdul Ghofir]***, [Wahyu Wihartono]*****,
dan [Dhite Bayu Nugroho]*****

[Ilmu Penyakit Saraf, Fakultas Kedokteran, Kesehatan Masyarakat dan
Keperawatan, Universitas Gadjah Mada]

Jl. Farmako, Senolowo, Sekip Utara, Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman,
Daerah Istimewa Yogyakarta 55281]

Abstract

COVID-19 pandemic caused by corona virus has started since late 2019. COVID-19 transmits through direct contact between infected droplet with mucosa of nose, mouth, and eyes. Signs and symptoms of COVID-19 are fever, cough, fatigue, and breathing difficulty. Other manifestation of COVID-19 is Gullain-Barré Syndrome. Gullain-Barré Syndrome is an autoimmune condition where the body's immune system attacks the peripheral nerve system. This conditions mainly signature by bilateral weakness of motoric system and decreasing or absent of normal muscle reflexes. The etiology of Gullain-Barré Syndrome is still unknown, but some suggests that there is connection with prior infection. In this study, the author will discuss about incidence and prognosis of patient diagnosed positive with COVID-19 with Gullain-Barré Syndrome as clinical manifestation through rapid review.

Keywords: incidence, prognosis, COVID-19, Gullain-Barré Syndrome

Intisari

Pandemi COVID-19 yang disebabkan oleh virus corona mulai merebak sejak akhir tahun 2019. Transmisi infeksi COVID-19 dapat terjadi melalui kontak langsung maupun melalui *droplet* yang berkontak dengan mukosa hidung, mulut, dan mata. Tanda dan gejala infeksi COVID-19 umumnya berupa demam, batuk, kelelahan, dan kesulitan bernafas. Salah satu manifestasi lain dari COVID-19 adalah Sindrom Guillain-Barré. Sindrom Guillain-Barré merupakan suatu kondisi autoimun dimana sistem imun tubuh menyerang saraf perifer. Kondisi ini umumnya ditandai dengan kelemahan sistem motorik bilateral dan berkurang atau hilangnya refleks otot. Etiologi dari Sindrom Guillain-Barré masih belum diketahui dengan jelas, namun memiliki kaitan dengan infeksi. Dalam studi ini, penulis akan membahas insidensi dan prognosis pasien positif COVID-19 dengan manifestasi klinis berupa Sindrom Guillain-Barré dengan metode *rapid review*.

Kata Kunci: insidensi, prognosis, COVID-19, Sindrom Guillain-Barré

** Alamat korespondensi: [brigitta.natasya@gmail.com]

*** Alamat korespondensi : [gofir@ugm.ac.id]

**** Alamat korespondensi : [wawihar@yahoo.com]

***** Alamat korespondensi : [dhite@ugm.ac.id]